

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah pengembangan prototype sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *simple additive weighting* berbasis website pada PT Tibeka Logistik Indonesia yang dirancang menggunakan Java, PHP, CSS, dan HTML untuk pengembangan sistem yang berbasis website dan dari *user testing* dengan menjalankan skenario-skenario yang telah dilakukan oleh *manager quality assurance* PT Tibeka Logistik Indonesia dapat diketahui bahwa sistem yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dengan melaksanakan tugasnya sebagai penilaian kinerja karyawan dengan metode perhitungan *simple additive weighting* hasil yang ditampilkan menghasilkan akurasi berdasarkan rumus dari SAW yang tinggi dan juga sistem berbasis website dapat mengintegrasikan data agar lebih mudah diakses, menjaga keamanan data, dan membantu pengambilan keputusan setelah penilaian dilakukan oleh manajer .

Sistem ini menggunakan perhitungan metode SAW sehingga penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan bobot persentase dari kriteria yang telah ditentukan manajer dari kriteria dan hasil penilaian ini SAW dapat menghasilkan peringkat karyawan dengan kinerja terbaik hingga terburuk, dari peringkat ini manajer dapat menentukan karyawan dengan kinerja terbaik dan terburuk, lalu manajer dapat membuat keputusan berdasarkan data tersebut.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran untuk pengembangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan di PT Tibeka Logistik Indonesia, sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan sistem pengambilan keputusan tidak hanya menggunakan satu metode pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan penilaian dengan mengkombinasikan dua atau lebih metode *multiple attribute decision making* seperti AHP atau *promothee*.
2. Dikarenakan sistem hanya dilakukan *testing* pada satu divisi yaitu divisi *Quality Assurance* sebaiknya dilakukan juga ke setiap divisi yang ada di PT Tibeka Logistik Indonesia untuk menguji kelayakan apabila sistem diimplementasikan.
3. Sebelum sistem diterapkan sebaiknya diadakan pelatihan terlebih dahulu untuk menghindari pengguna yang kebingungan ketika sistem diterapkan.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA